

ABSTRAK

Peternakan yang dimiliki Bapak H.Muhammad Yusuf Mekki adalah peternakan sapi. Pada peternakan sapi ini ditemukannya masalah berupa kelalaian pekerja buruh ternak sapi hingga menimbulkan kerugian bagi bapak H.Muhammad Yusuf Mekki selaku pemilik ternak sapi. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian yuridis empiris dan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan tanggung jawab buruh terhadap kematian hewan ternak di peternakan sapi milik bapak H.Muhammad Yusuf Mekki dilakukan secara damai dengan sanksi memberhentikan pekerja buruh A dan B secara paksa. Dikarenakan tidak adanya perjanjian secara tertulis dalam UU Ketenagakerjaan Pasal 54 ayat. (2) Pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap kematian hewan ternak karena kelalaian buruh ternak telah di jelaskan dalam pengertian *ta'widh* yaitu ganti rugi berdasarkan Q.S Al-Baqarah ayat 194 menyatakan bahwa yang artinya “balas ia dengan seimbang dengan kerugian yang ia timpakan kepadamu” guna keadilan di dunia maupun akhirat. Namun jika secara hukum dunia tidak dapat di proses, maka jalan satu satunya adalah bentuk kerelaan, adanya bentuk damai yang harus di sepakati kedua belah pihak dimana pekerja meminta maaf dan mendapatkan sanksi dan pemilik harus memaafkan dan memberi sanksi. Dan pihak pekerja A dan B mendapatkan sanksi di dunia berupa diberhentikan secara paksa kerja dan dosa yang mereka tanggung dikarenakan kelalaian mereka sebagai pekerja yang tidak amanah.

Kata Kunci :Hukum Ekonomi Syariah, tanggung jawab, ta'widh.